

## BAB V

### PEMBAHASAN

Pemahaman konsep matematika yang dibahas dalam penelitian ini meliputi pemahaman konsep matematika siswa dalam menyelesaikan masalah pada materi SPLDV. Berikut ini peneliti akan membahas hasil penelitian mengenai pemahaman konsep matematika siswa ditinjau dari gaya belajar yang meliputi gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

#### **A. Pemahaman Konsep Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Visual dalam Menyelesaikan Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 15 Februari 2020 diperoleh data bahwa siswa dengan bergaya belajar visual mampu memenuhi indikator pemahaman konsep 1 tentang menyatakan ulang konsep artinya menyatakan ulang konsep siswa tersebut mampu menjelaskan tentang konsep SPLDV dengan baik dan benar, hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa siswa bergaya belajar visual lebih cenderung untuk mengingat informasi dari apa yang telah dijelaskan.<sup>47</sup> Siswa dengan gaya belajar visual juga mampu memenuhi indikator 2 dan 3 tentang mampu mengklarifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu dan memberikan contoh dan non contoh dari konsep artinya siswa dapat menentukan manakah yang merupakan bentuk SPLDV dan mana yang bukan termasuk SPLDV, selain itu siswa dapat menerapkan soal dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai sebuah pernyataan bahwa subjek dengan gaya belajar visual menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memberikan contoh dan suatu konsep.<sup>48</sup> Siswa dengan gaya belajar visual mampu memenuhi indikator 4 dan 5 tentang menyajikan konsep dengan berbagai bentuk representasi matematis dan mengetahui syarat-syarat dari SPLDV artinya siswa dapat membuat model matematika dari materi SPLDV dan menyelesaikan sesuai metode yang ada yaitu eliminasi, substitusi maupun campuran dengan jawaban yang rinci. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa siswa dengan gaya belajar visual menggunakan informasi yang diketahui untuk membuat model matematika dari soal yang diberikan dengan mengilustrasikan gambar dan menjelaskan notasi yang digunakan pada gambar tersebut.<sup>49</sup> Selain itu siswa dengan gaya belajar visual mampu memenuhi indikator 6 tentang menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau

---

<sup>47</sup> Yusri, Wahyuni, "identifikasi Gaya Belajar. . .", :129

<sup>48</sup> Deti, Susanti, "Analisis Pemahaman Berdasarkan Gaya Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi SPLDV Kelas VIII-G di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung," (Tulungagung, 2019). hal: 115

<sup>49</sup> Deti, Susanti, "Analisis Pemahaman Berdasarkan . . .", hal: 115

operasi tertentu artinya siswa dapat menggunakan langkah-langkah yang benar, tetapi ada sedikit kendala dalam mencari nilai  $x$  maupun nilai  $y$  dari beberapa soal. Hal ini sesuai bahwa siswa dengan gaya belajar visual dapat menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah yang berurutan.<sup>50</sup> Siswa dengan gaya belajar visual juga mampu memenuhi indikator 7 tentang mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecah masalah artinya bahwa siswa dapat menyelesaikan masalah dengan baik dan dapat menentukan hasil akhir, walaupun masih ada beberapa kesalahan dalam menyelesaikan soal yang disajikan. Hal ini sependapat bahwa dalam teknik visualisasi melatih otak untuk bisa memvisualisasi sesuatu hal, mulai dari mendiskripsikan suatu pemandangan, benda hingga akhir yang diinginkan.<sup>51</sup>

## **B. Pemahaman Konsep Matematika Siswa dengan Gaya Auditorial dalam Menyelesaikan Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 15 Februari 2020 diperoleh data bahwa siswa dengan bergaya belajar auditorial mampu memenuhi indikator pemahaman konsep 1 tentang menyatakan ulang konsep artinya bahwa siswa dapat menjelaskan tentang konsep SPLDV dengan baik dan benar, selain itu siswa dapat menjelaskan manakah yang termasuk konsep SPLDV dan mana yang bukan termasuk konsep SPLDV. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa subjek auditorial mampu menggunakan apa yang diketahui untuk menyatakan devisi suatu konsep dengan bahasanya sendiri.<sup>52</sup> Selain itu siswa dengan gaya belajar auditorial mampu memenuhi indikator 2 dan 3 tentang mengklarifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu dan memberikan contoh dan non contoh dari konsep artinya siswa tersebut dapat menentukan atau memilih bentuk umum dari SPLDV, selain itu siswa dapat menerapkan dalam kehidupan nyata dengan memberikan contoh. Hal ini sejalan bahwa subjek auditorial mampu menggunakan informasi yang diketahui untuk memberikan contoh bukan contoh dan memilih contoh dan bukan non contoh suatu konsep.<sup>53</sup> Selain itu siswa dengan gaya belajar auditorial mampu memenuhi indikator 4 dan 5 tentang menyajikan konsep

---

<sup>50</sup> *Ibid.* hal:116

<sup>51</sup> Ronce, Angge, "Analisis Pemahaman Konseptual Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Materi Pythagoras kelas VIII di MTsN 1 Kota Blitar", (Tulungagung,2018):89

<sup>52</sup> *Ibid.*hal:115

<sup>53</sup> *Ibid.*

dalam berbagai bentuk representasi matematis dan mengetahui syarat-syarat dari SPLDV artinya bahwa siswa dapat membuat model matematika dari materi SPLDV dengan mencari nilai  $x$  maupun nilai  $y$ , tetapi siswa masih sedikit ada kendala apabila soal tersebut belum pernah dijelaskan. Hal ini sejalan bahwa siswa dapat menggunakan dari apa yang diketahui untuk menyelesaikan soal yang diberikan.<sup>54</sup> Siswa dengan gaya belajar audiotorial mampu memenuhi indikator 6 tentang menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu artinya siswa dapat menggunakan langkah-langkah yang benar, apabila siswa sudah mengetahui dan memahami soal tersebut.

### **C. Pemahaman Konsep Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik dalam Menyelesaikan Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 15 Februari 2020 diperoleh data bahwa siswa dengan bergaya belajar visual mampu memenuhi indikator pemahaman konsep 1 tentang menyatakan ulang konsep artinya menyatakan ulang konsep siswa tersebut mampu menjelaskan apa yang diketahui tentang SPLDV dan dapat membedakan yang bukan termasuk SPLDV menggunakan bahasanya sendiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa gaya belajar kinestetik mampu menggunakan informasi yang diketahuinya untuk menyatakan defisi suatu konsep dengan bahasanya sendiri dengan jelas.<sup>55</sup> Selain itu siswa dengan gaya belajar kinestetik mampu memenuhi indikator 2 dan 3 tentang mengklarifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu dan memberikan contoh dan non contoh dari konsep artinya siswa tersebut dapat menentukan atau memilih bentuk umum dari SPLDV dan dapat memberikan contoh atau non contoh dengan jelas dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai bahwa subjek kinestetik mampu menggunakan informasi yang diketahui untuk memberikan contoh bukan contoh dan memilih contoh dan bukan non contoh suatu konsep.<sup>56</sup> Siswa dengan belajar kinestetik mampu memenuhi indikator 4 dan 5 tentang menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematika dan mengetahui syarat-syarat dari SPLDV artinya bahwa siswa dapat membuat model matematika dari materi SPLDV yang disajikan, dapat menjelaskan dengan metode yang telah digunakan yaitu dengan metode eliminasi, substitusi maupun campuran, sehingga

---

<sup>54</sup> Deti, Susanti, "Analisis Pemahaman Berdasarkan . . .", hal:115

<sup>55</sup> *Ibid.* hal:119

<sup>56</sup> *Ibid.*

siswa dapat menentukan nilai  $x$  maupun nilai  $y$  sesuai hasil yang benar. Hal ini sejalan bahwa gaya belajar ini untuk memahami ide atau bahan yang direkam, diubah, atau disusun dalam bentuk lain.<sup>57</sup> Siswa dengan gaya belajar kinestetik juga mampu memenuhi indikator 6 tentang menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu artinya bahwa siswa dapat menggunakan langkah-langkah yang benar dan dapat mengoperasikan persamaan dengan baik. Siswa dengan gaya belajar kinestetik mampu memenuhi indikator 7 tentang mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecah masalah artinya bahwa siswa dapat menyelesaikan soal SPLDV dengan langkah-langkah yang sistematis dan menyelesaikan soal dengan baik, rinci dan benar. Hal ini sejalan bahwa subjek gaya belajar kinestetik mampu menyelesaikan masalah yang diberikan dan mampu mengerjakan perhitungan sesuai algoritmiknya berurutan dan lancar.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Tawil, Dadi Rusdiana, "Efektivitas Pembelajaran Berbasis . . .", hal.111

<sup>58</sup> Ronce, Angge, "Analisis Pemahaman Konsep Ditinjau . . .", :hal.89